

MENGANALISIS TINDAK TUTUR GURU
DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS VII MTS ASH
HABUL KAHFI

By Putri Harefa

**MENGANALISIS ²TINDAK TUTUR GURU DAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII
MTS ASH HABUL KAHFI**

SKRIPSI



**Oleh
PUTRI HAREFA
NIM 202124062**

**⁶PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2024**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bahasa Indonesia di sekolah tidak hanya berfokus pada aspek linguistik tetapi juga pada pengembangan keterampilan komunikasi dan pemahaman budaya. Dalam konteks ini, peran guru sebagai moderator sangat penting. Cara para guru berkomunikasi melalui materi dan umpan balik dan diskusi dapat memengaruhi motivasi dan kompetensi diri siswa. Dalam banyak kasus, masalah muncul. Ini berarti bahwa siswa mungkin memiliki komitmen rendah dan beberapa siswa mungkin tidak terlalu terlibat dalam diskusi kelas. Ini dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi, ketidakpastian, atau kurangnya kesempatan untuk berbicara. Sebaliknya, perilaku bahasa yang ditujukan untuk siswa juga berkontribusi pada lingkungan belajar. Respons siswa dan partisipasi dalam diskusi kelas mencerminkan pemahaman materi dan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif. Analisis interaksi ini membantu mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling tepat dan mendorong partisipasi siswa yang aktif. Dengan mempelajari tindakan bahasa dalam pembelajaran Indonesia, kita dapat menilai bagaimana komunikasi dilakukan, mengidentifikasi hambatan potensial, dan mengembangkan prosedur untuk meningkatkan kualitas interaksi di kelas. Ini bukan hanya keuntungan untuk pengembangan kurikulum, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam komunikasi. Berdasarkan latar belakang ini, para peneliti tertarik untuk melakukan studi berjudul "Analisis Bahasa Guru dan Siswa Kelas Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS Ash Habul Kahfi".

1.2 Fokus Penelitian

Fokus "penelitian ini mengetahui dan mendeskripsikan jenis dan makna tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi".

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk "tindak tutur perlokusi, lokusi, dan ilokusi di pelajaran

Bahasa Indonesia”.

2. Bagaimana bentuk “tindak tutur ilokusi, perlokusi, dan lokusi siswa di pelajaran Bahasa Indonesia”.
3. Bagaimana menganalisis “Tindak Tuter Guru dan peserta didik di Pelajaran Bahasa Indonesia”.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan dan manfaat hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian memberikan kontribusi pada ‘teori tindak tutur dengan mengidentifikasi bentuk dan jenis tindak tutur yang muncul dalam interaksi pembelajaran”. Ini dapat memperkaya kajian linguistik dan komunikasi.
- b) “Hasil dapat membantu dalam memahami dinamika komunikasi antara guru dan siswa, serta bagaimana interaksi tersebut mempengaruhi proses pembelajaran dan pemahaman materi”.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang “tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi”.
- b) Bagi guru, Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menerapkan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami peserta didik untuk diucapkan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi, sehingga akan membangun pembentukan kecerdasan ganda dan membantu dalam perkembangan peserta didik. Bagi siswa, Sebagai bahan motivasi semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Tindak Tutar

Manusia dalam kegiatan sehari-hari melibatkan kegiatan berbahasa. Ungsi penggunaan bahasa adalah untuk menyampaikan informasi, serta meminta informasi.

Menurut Rihard 1995, “tindak adalah unit berbicara yang memiliki fungsi. Tutar berujuk dari makna perkataan, sehingga tindak tutur diistilahkan sebagai tindak bahasa atau tindak ujar.”

2.1.2 Jenis Tindak Tutar

Ada tiga jenis “tindak tutur, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi”. “Ketiganya tidak dapat dipisahkan dalam proses terjadinya komunikasi karena ketiganya ibarat mata rantai yang saling terkait (Saifullah, 2018)”. Ada 3 macam tindak tutur, sebagaimana diuraikan berikut ini.

a. Tindak Lokusi

Menurut Wibowo 2015 “Lokusi merupakan niat penutur saat memberikan makna dibalik pesan komunikasinya.”

b. Tindak Ilokusi

Menurut Wijaya 1996 “tindak ilokusi disebut the act of doing something yang fungsinya sebagai penginformasian sesuatu”

- 1) Asertif
- 2) Komisif
- 3) Ekspresif
- 4) Deklaratif

c. Tindak Perlokusi

Menurut Yule (2006) “dalam Eka Nur Insani dan Atiqa Sabardila (2016), yaitu (1) direktif, (2) ekspresif, (3) representatif, dan (4) komisif”.

2.1.3 Faktor Pemengaruh Tindak Tutur Percakapan Guru dengan peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Adapun menurut pendapat Emike (2013: 2) dalam (Fitriana (2020)) yang memaparkan “faktor penentu tindak tutur sebagai berikut”:

- (a) “Faktor pembicara”
- (b) “Faktor tujuan”
- (c) “Faktor situasi”
- (d) “Faktor konteks”
- (e) “Faktor jalur”
- (f) “Faktor media”

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan “penelitian ini adalah sebagai berikut”:

1. Reki Banondari (2015) yang berjudul “Analisis Tindak Tutur dalam Kegiatan Diskusi pada Pembelajaran Berbicara Kelas X SMAN 1 Sewon”
2. Jurnal Muhammad Rohmadi (2014) “Kajian Pragmatik Percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

Penelitian dan “penelitian ini memiliki persamaan yaitu guru serta peserta didik sebagai objek penelitian”.

2.2 Kerangka Berpikir

Pada “penelitian ini membahas tentang Menganalisis Tindak Tutur Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Mts Ash Habul Kahfi”. “Kerangka berpikir tersebut akan mengarahkan penulis dalam menemukan data serta informasi yang terkait dengan penelitian untuk memecahkan masalah yang akan diteliti”.

BAB III

METODE PENELITIAN

8

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini “menggunakan penelitian kualitatif”. “Tujuannya untuk memahami fenomena secara mendalam, khususnya terkait dengan komunikasi verbal dan nonverbal dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia”. “Jenis penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data tentang tindak tutur yang terjadi di kelas. Peneliti akan fokus pada pengamatan, pencatatan, dan analisis pola tindak tutur berdasarkan data yang dikumpulkan”.

8

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian “kualitatif ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif”. “Dengan tujuan peneliti mendeskripsi penutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS Ash Habul Kahfi”.

3.2 Variabel Penelitian

7

Variabel “bebas (X) penelitian ini adalah Menganalisis Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia , dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI” .

22

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi

“Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang dijadikan peneliti sebagai sumber data yaitu di MTS ASH HABUL KAHFI” jl. pelud binaka Km. 16 desa siwalubanua II kecamatan gunungsitoli idanoi kota gunungsitoli”. “Tentang menganalisis tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI”.

b. Jadwal Penelitian

Dilaksanakan “setelah selesai ujian seminar. gunungsitoli idanoi kota gunungsitoli”.

14
3.4 Sumber Data

Dalam menghasilkan data, sumber data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

“Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah berjumlah 20 siswa kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI”.

21
b. Data sekunder

“Data sekunder adalah data yang didapat dengan tidak langsung. Misal buku, dan website”.

20
3.5 Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis perwujudan lokusi, ilokusi, perlokusi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Tutur”.

26
3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data secara metodologi. “Teknik yang diperlukan adalah perekaman, pencatatan, dan mentranskrip data hasil rekaman”. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. “Perekaman percakapan antara guru dan peserta didik”
2. “Mentranskripkan rekaman”
3. “Pembuatan kartu data lalu mengkategorikan hasil rekam berdasarkan jenisnya”

3.1 Teknik Analisis Data

1
Langkah-langkah yang diperlukan dalam “menganalisis data yang diperoleh berdasarkan model penelitian Miles dan Huberman, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (kesimpulan/ verifikasi)”.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil dari “penelitian berupa deskriptif jenis tuturan lokusi, ilokusi, perlokusi yang terdapat dalam tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi”.

4.1.1. Jenis Tindak Tutur Lokusi

Jenis tuturan yang didapat adalah jenis tindak tutur lokusi deklaratif, inteogatif, imperative. Sedangkan siswa tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi.

4.1.2. Jenis Tindak Tutur Ilokusi

“Jenis tuturan yang diperoleh sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur guru kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur ilokusi asertif, ekspresif, komisif, delaratif. Sedangkan siswa tidak mencakup semua kriteria jenis tindak tutur ilokusi”.

4.1.3. Jenis Tindak Tutur Perlokusi

Jenis “tindak tutur perlokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur guru kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria tindak tutur lokusi perlokusi”. “Sedangkan siswa tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur perlokusi”.

4.2 Pembahasan

Pada “bagian ini akan dipaparkan data yang diperoleh dari proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII”. “Data yang diambil dalam penelitian ini adalah tuturan guru dan siswa yang terjadi ketika proses

pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VII MTS Ash Habul Kahfi. Adapun jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi akan dipaparkan seperti berikut”:

4.2.1 Jenis Tindak Tutur Lokusi

Jenis “Tindak Tutur ilokusi yang diperoleh menganalisis tindak tutur guru dalam proses belajar bahasa Indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur lokusi yaitu deklaratif, introgatif, dan introgatif”. “secara keseluruhan 15 data Sedangkan tindak tutur siswa tidak meliputi semua kriteria secara keseluruhan 3 data yang terdiri dari tindak tutur lokusi deklaratif 3 data yang diteliti”.

4.2.2 Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Jenis “Tindak Tutur ilokusi yang didapat menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur ilokusi yaitu Asertif, komisif, Ekspresive dan Deklaratif”. “secara keseluruhan 9 data Sedangkan tindak tutur siswa tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur ilokusi”.

4.2.3 Jenis Tindak Tutur Perlokusi

Jenis “Tindak Tutur Perlokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur Perlokusi yaitu Direktif, Ekspresif, Representatif dan Komisif”. “secara keseluruhan 13 data Sedangkan tindak tutur siswa tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur perlokusi”.

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari “pemerolehan hasil dan pembahasan, maka sesuai tujuan dan perumusan masalah peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut”:

- a) “Jenis Tindak Tutur ilokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Sedangkan tindak tutur siswa tidak meliputi semua criteria”.
- b) “Jenis Tindak Tutur ilokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Sedangkan tindak tutur siswa tidak meliputi semua criteria”.
- c) “Jenis Tindak Tutur Perlokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Sedangkan tindak tutur siswa Terdapat dua jenis tindak tutur perlokusi yaitu jenis tindak tutur perlokusi”.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian saran yang disampaikan adalah sebagai .

1. Penelitian lebih lanjut “tindak tutur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek lain, seperti pengaruh faktor strategi komunikasi yang lebih efektif untuk meningkatkan interaksi di kelas”.
2. Penelitian dapat meningkatkan pengetahuan ilmu pragmatik.

24
Mentranskrip Tindak Tutur Guru Dan Siswa dalam Proses

Pembalajaran Bahasa Indonesia

Percakapan Penelitian Pertama

Guru : “Bismillah Hirrahmanirrahim”

10
“Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”

Siswa : “Wa’alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh”

Guru : “Sebelum kita melakukan kegiatan hari ini maka terlebih dahulu kita harus memulai dengan membaca Do...”

Siswa : “Doa”

Guru : “dengan mengucapkan basmallah”

Siswa : “Bismillah hirrahmanirrahim”

Guru : Ya, bagaimana anak-anak umi sehat?

Siswa : Sehatttt (siswi serentak menjawab semua)

Guru : Ada yang sakit?

Siswa : Tidakkk

Guru : Alhamdulillah, mana ketua kelas?

Ya, coba jihan berapa orang yang tidak hadir, hadir semua?

Siswa : hadir semua

Guru : Alhamdulillah, baik anak-anak umi yang berbahagia pada hari ini kita akan melanjutkan materi kita. Tapi.. Sebelum kita melanjutkan materi kita umi juga pengen mendengar semua semangat anak umi.

Mana semangat mu... (menyanyi)

Siswa : ini semangat qu..

Guru : Mana semangat mu...

Siswa : ini semangat ku..

Guru : mana dia...

Siswa : ini dia...

Guru : mana dia...

Siswa : ini dia...

Guru : mana.. Mana.. Mana dia..

Siswa : ini.. Ini.. Ini dia..

Guru : tepuk semangat

Siswa : (sambil bertepuk tangan) se.. Ma.. Semangat

Guru : baik anak-anak umi, kita sebelumnya sudah belajar. Ya belajar tentang teks....

Siswa : narasi..

Guru : teks narasi. Namun itu mungkin kemarin hanya sepengal, hanya sedikit berhubung materi kita selesai ya tidak sempat waktunya. Jadi hari ini kita akan mengulik materi yang berjudul tentang “ teks narasi”. Siapp

Siswa : siapp

Guru : baik anak-anak umi, teks narasi. Sebelum kita berbicara tentang teks narasi lebih lanjut ya umi pengen bertanya dulu tentang pelajaran sebelumnya dari minggu lalu. Ya apakah ada yang masih ingat itu apa itu teks narasi?

Siswa : (hening)

Guru : ada yang masih inggat?

Siswa : (hening)

Guru : coba mana kelas 7. Ada yang masih inggat?

Ohh.. Pada lupa ya? Lupa lupa ya. Ok umi ingatkan ya, teks narasi itu adalah berupa teks yang menceritakan suatu kisah berdasarkan kronologis dan terurut waktunya. Itu ya... Itulah teks na..

Siswa : narasi...

Guru : sekali lagi ⁹ teks narasi itu adalah teks yang menceritakan suatu kejadian atau pun peristiwa secara kronologis dan sesuai dengan urutan waktunya.

Baik.. Umi mau tanyak sama anak-anak umi kalian itu pernah ngak menonton cerita fantasi?

Siswa : pernah...

Guru : pernah ya... apa kira-kira yang sudah ditonton?

Siswa : timun emas

Guru : timun emas

Baik anak-anak umi, ya itu biasanya ada orang-orang yang hebat digambarkan sebagai orang-orang yang..

Siswa : hebat.

Guru : nah, cerita narasi ini ada yang berupa cerita fiksi atau pun non..

Siswa : non fiksi.

Guru : baik, untuk lebih lanjutnya mari kita dengarkan bersama yaitu suatu tayangan yang berkaitan dengan nara...

Siswa : narasi

Guru : nanti setelah umi memberikan teks narasi. Umi juga akan memberikan kalian pertanyaan, paham...

Siswa : paham umi

Guru : (mulai memutar video pembelajaran tentang teks narasi kepada siswi)

Siswa : (menyimak video pembelajaran tentang teks narasi)

Guru : baik coba diperhatikan nak, ini kita akan mempelajari tentang unsur-unsur teks...

Siswa : narasi

Guru : nah yang pertama tadi adalah adanya disini tentang yang dimaksud te...

Siswa : tema

Guru : apa itu tema?

Nah coba diperhatikan, nah tema itu adalah pokok pembicaraan yang menjadi dasar cerita. Nah itu tema, paham?

Siswa : paham

Guru : jadi suatu pokok pembicaraan yang menjadi dasar cerita itulah yang disebut dengan tema. Ya kenapa bisa dia mengangkat cerita itu, apa dasarnya.

Guru : Nah seperti itu, paham ya. Contohnya kalau misalnya kita kalau kalian mendengar contohnya ini diluar dari teks dari yang kita jelaskan, contohnya ada seseorang yang mengangkat cerita itu isinya itu tentang maulid nabi tentang rasulullah, iyah kan.

Nah tentu temanya itu berarti tentang maulid nabi.

Siswa : maulid nabi

Guru : kenapa.. Itulah yang menjadi dasar dia bercerita. Itulah ibaratnya kalau diluar konteks. Ya... kemudian selain tema yang menjadi unsur teks narasi juga yaitu coba didengar.

(kembali melanjutkan video pembelajaran untuk disimak kembali oleh siswa).

Guru : ini tadi yang pertama adalah te..

Siswa : tema

Guru : apa tadi tema?

Siswa : pokok pembicaraan yang menjadi pokok cerita.

Guru : bagus sekali, Tepuk tangan.

Siswa dan Guru : (sambil bertepuk tangan)

Guru : yang kedua adalah alur. Alur itu adalah jalan ce...

Siswa : cerita

Guru : Alur atau pun jalan cerita itu juga disebut dengan klot. Apa?

Siswa : klot

Guru : klot bukan pilot. Klot ini adalah alur atau pun jalan...

Siswa : jalan cerita

Guru : dimana alur itu ¹⁶ adalah jalinan cerita antara satu peristiwa dengan peristiwa yang la..

Siswa : yang lain

Guru : jalan cerita intinya seperti itu. Itu disebut dengan alur.

Sudah dua ya.. (melanjutkan memutar fidio)

Guru : tokoh tadi adalah pelaku. Pahami! Pela...

Siswa : pelaku

Guru : siapa pelakunya dalam cerita, ya kan..

Siswa : iyah

Guru : nah.. Sedangkan penokohan adalah watak dari pelaku dalam cerita. Watak pelaku dalam cerita ada yang pragonis dan ada yang antagonis.

Kalau pragonis itu apa?

Siswa : yang baik

Guru : yang mendukung ce...

Siswa : cerita

Guru : sedangkan yang antagonis adalah?

Siswa : jahat

Guru : yang jahat atau pun yang berbuat yang buruk.

Ok. Sudah ti..

Siswa : tiga

Guru : apa yang pertama?

Siswa : tema

Guru : yang kedua?

Siswa : alur

Guru : yang ketiga?

Siswa : tokoh atau penokohan

Guru : bagus sekali, lanjut (melanjutkan memutar fidio)

Guru : nah.. Yang keempat adalah ?

Siswa : latar

Guru : latar itu ada tiga, TWS (tempat, waktu,dan suasana).

Kalau ini contohnya ceritanya terjadi disini berarti apa yang menjadi latarnya?

Siswa : tempat

Guru : latar itu adalah tempat, apa namanya disini? Tempat berarti latar jelas se..

Siswa : sekolah

Guru : kalu ceritanya tentang seko..

Siswa : sekolah

Guru : berarti latarnya kita ambil sekolah. Waktu?

Siswa : jam

Guru : iyah jam. Jam berapa contohnya kita mulai tadi jam sepu..

Siswa : sepuluh

Guru : kalau kita membuat cerita tentang kelas ini ya. Kemudian suasana, bagaimana suasananya, apakah sedih, senang, bahagia. Pahami.

Siswa : paham umi

Guru : ok. (melanjutkan memutar fidio)

Guru : ya.. Amanat. Biasanya kalau upacara mendengar amat upa

Siswa : upacara

Guru : apa itu amat?

Siswa : pesan-pesan yang disampaikan.

Guru : ya, pesan yang disampaikan oleh pengu..

Siswa : penulis

Guru : ya baik, jadi itulah tandanya tentang unsur-unsur yang ada didalam teks narasi.

Ya anak-anak umi, pada teks narasi ini nanti tujuan pembelajaran kita adalah kalian diharapkan yang pertama kalian dapat menyimpulkan defenisi dari teks narasi. Pahami

Siswa : paham

Guru : yang kedua kalian bisa membedakan apa-apa aja jenis-jenis teks narasi. Jenis-jenis teks narasi itu ada tiga ya. Ada yang pertama eksplositoris. Apa eksplosito?

Siswa : eksplositoris

Guru : eksplositoris. Teks narasi yang kedua itu adalah sugesti. Sugesti..

Siswa : sugesti

Guru : kemudian yang ketiga adalah artistik. Apa?

Siswa : artistik

Guru : yang pertama eksplositoris. Eksplositoris sudah?

Siswa : sudah

Guru : yang kedua adalah suges..

Siswa : sugesti

Guru : dan yang terakhir adalah artistic.

Siswa : artistik

Guru : artistik. Ok nah, jadi bagaimana kira-kira ada pertanyaan?

Siswa : tidak

Guru : tidak ada, sudah paham?

Siswa : sudah

Guru : baik kalau sudah paham umi akan memberikan kalian tu..

Siswa : tugas

Guru : baik, tugas ini nanti akan dikerjakan. Ya dikerjakan untuk dirumah ya. Itu adalah berupa teka-teki silang yang berhubungan dengan materi teks narasi, Paham?

Siswa : paham

Guru : coba satu orang dulu, ya zaskia kedepan

Zaskia : (segera kedepan untuk mengambil tugas yang mau diberikan oleh umi)

Guru : ya ini ada disini tugas tentang teka-teki silang yang berhubungan dengan teks narasi. Ini nanti akan dikerjakan secara berkelom.. pok

Siswa : berkelompok

Guru : dan pada pertemuan selanjutnya anak-anak umi, kita juga akan kembali lagi berkelompok. Ya kalian harus menyerahkan tugas kelompok kemudian ketika umi masuk, nanti kalian harus dalam bentuk kelompok, jangan ada yang tidak hadir ya paham?

Siswa : paham umi

Guru : ini tugasnya ya, nanti dibagikan sama kelompok-kelompok yang lain setelah umi memberikan kelompok. Ya silahkan (sambil menyuruh zaskia untuk kembali duduk kebelakang).
Baik nah anak-anak umi, sebelum kita pulang maka kita harus menyimpulkan dulu materi kita pada hari ini. Oke..

Siswa : oke

Guru : kita simpulkan bersama-sama ya. Oke jadi yang pertama adalah teks narasi. Teks nara...

Siswa : narasi

Guru : apa tadi teks narasi?

Siswa : imajinasi yang dapat diamati

Guru : ok baik. ⁹ Teks narasi adalah suatu teks yang menceritakan peristiwa atau pun kejadian berdasarkan kronologis dan urutan waktu. Ok, coba sekali lagi zaskia. Coba simpulkan dulu apa materi kita hari ini.

Siswa : teks narasi yaitu suatu cerita yang berisi peristiwa atau kejadian secara kronologis dan berurutan.

Guru : ya betul itu?

Siswa : betul

Guru/ Siswa : (sambil bertepuk tangan semua)

Guru : bagus sekali anak-anak umi. Ok selanjutnya kita simpulkan lagi ya, teks narasi tadi bersama-sama apa?

Siswa : (bersama-sama) teks yang menceritakan tentang peristiwa berdasarkan kronologis dan urutan waktu.

Guru : paham?

Siswa : paham

Guru : yang kedua kita menceritakan tadi tentang unsur-unsur dalam teks narasi.
Siapa yang bias? Ayo angkat tangannya siapa yang bisa, yang berani. Ya
coba dulu khofifah

Siswa : humairah

Guru : siapa namanya?

Siswa : humairah

Guru : iyah umi agak-agak lupa ya, coba apa tadi nak unsur-unsur dalam teks
narasi tadi?

Humairah : tema

Guru : tema

Humairah : alur, tokoh

Guru : suasana

Humairah : latar

Guru : oke baik cukup coba satu-satu ya. Apa tadi unsur-unsur dalam teks narasi?

Satu (sambil menunjuk satu persatu siswi)

Siswa : tema

Guru : dua

Siswa : alur

Guru : tiga

Siswa : tokoh

Guru : latar

Siswa : sudut pandang

Guru : bagus sekali

Siswa : amat

Guru : bagus ya, apa tadi?

Siswa : penokohan

Guru : iyah bagus sekali nak, apa lagi nak?

Siswa : tema

Guru : ya lanjut lagi semua harus ngomong.

Siswa : alur

Guru : apa itu tema?

Siswa : ¹⁶tema adalah pokok pembicaraan yang menjadi dasar cerita.

Guru : oke apa tadi alur nak? Coba tengok umi sayang, apa alur?

Siswa : jalinan peristiwa antara peristiwa dengan yang lainnya.

Guru : apa tadi amanat?

Siswa : pesan yang disampaikan oleh penulis.

Guru : oke tepuk tangan untuk semua dulu.

Guru /Siswa : (bertepuk tangan semuanya)

Guru : baik sebelum kita berpisah-pisah dengan tempat ini anak-anak umi yang tersayang, umi akan membagikan dalam kelompok.

Guru : Ya nanti ketika masuk kalian, ketika masuk dipertemuan selanjutnya kalian harus sudah berada pada posisi kelompok yaitu berlatar U. Paham!!

Siswa : paham umi

Guru : dan dikerjakan tugas TTS tadi sesuai dengan kelom.. pok

Siswa : kelompok

Guru : itu harus diselesaikan ya, ketika umi masuk sudah diserahkan...

Siswa : diserahkan

Guru : ya untuk kelompok, Ya ini ada permen. Coba ambil sesuai dengan isi hati tidak usah dibilang sama teman apa kamu ambil. Pahami?

Siswa : paham umi

Guru : ya ambil satu nak (sambil membagikan satu-persatu permen kepada siswinya).

Sudah semua?

Siswa : udah umi

Guru : ada yang belum, ada?

Siswa : ngak ada umi.

Guru : iyah coba siapa tadi yang dapat? Apa permen yang pertama?

Siswa : (langsung menunjuk tangan keatas sambil menunjukkan permen yang didapat)

Guru : ya yang kuning tadi, siapa tadi yang dapat itu?

Siswa : (langsung menunjuk tangan keatas sambil menunjukkan permen yang berwarna kuning)

Guru : satu, dua, tiga

Siswa : tiga

Guru : empat. Ada lagi? Ya coba lima orang, yang lima orang dulu berkumpul dulu disini. Coba, terutama kelompok yang sama permennya

Siswa : (segera mengambil tempat didepan pojok kanan dan berkumpul dengan kelompoknya)

Guru : ada lagi tadi?

Siswa : zulaikah mualim

Guru : zulaikah ayok-ayok nak, sepat-cepat.

Zulaikah : (segera mengambil tempat didepan dan berkumpul dengan kelompoknya)

Guru : yang kedua permen yang tadi. Apa tadi yang kedua?

Siswa : (langsung menunjuk tangan keatas sambil menunjukkan permen yang kedua)

Guru : apa itu tadi namanya? (sambil mengambil permen dari tangan salah satu siswinya dan memperlihatkan jenis permen yang selanjutnya)

Ya ini siapa lagi ya coba, ya kedepan sana-sana (sambil menunjuk samping kelompok pertama untuk mengambil tempat kelompok yang kedua)

Satu, dua, tiga, empat, lima (sambil menghitung anggota kelompok). Ada tadi satu orang yang belum?

Siswa : (mengelengkan kepala)

Guru : ya coba lagi. Apa tadi permen ketiga, permen relaksa.

Siswa : ini umi

Guru : satu, dua, tiga, ada lagi? Coba-coba dulu (sambil menunjuk kepojok kanan belakang untuk mengambil tempat)

Udah lanjut permen apa tadi kopiko (sambil menunjuk pojok kiri belakang untuk mengambil tempat).

Udah jadi ini kelompoknya itu berdasarkan per...

Siswa : permen

Guru : kelompok apa namanya? (sambil menunjuk salah satu kelompok)

Siswa : kopi

Guru : kelompok kopiko, ini kelompok (sambil menunjuk kelompok satu-persatu)

Siswa : bon kopi

Guru : kelompok bon kopi. Kelompok? (sambil menunjuk kelompok selanjutnya)

Siswa : relaksa

Guru : kelompok relaksa. Kelompok? (sambil menunjuk kelompok selanjutnya)

Siswa : cuwy

Guru : ini kelompok? (sambil menunjuk kelompok terakhir)

Siswa : buter telur

Guru : buter. Ok baik, jadi ingat pesan umi nak tugas kalian adalah mengerjakan PT..

Siswa : PPT

Guru : yang kedua ketika masuk itu langsung diserahkan dan kalian harus sudah berkumpul ditempat yaitu berleter U jangan dekat-dekat. Oke

Siswa : oke umi

Guru : kembali ketempatnya

Siswa : (semua siswi kembali ditempat duduknya masing-masing)

Guru : 1, 2..

(sambil menghitung, agar siswi cepat kembali ditempat duduknya masing-masing)

Guru : baik demikianlah pertemuan kita hari ini, kita akhiri dengan *hamdalah*.

Siswa : *alhamdulillah robbil alamin*.

6
Guru : *assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*.

Siswa : *wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh*.

Percakapan Penelitian Kedua

Guru : “Assalamualaikum”

6

Siswa : “*Wa’alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*”

Guru : baik anak-anak umi seperti biasa agar berkah pembelajaran kita dengan diucapkan basmalah

Siswa : bismillahirrohmanirrohim

Guru : mana ketua kelas? Jihan, mana jihan.

Jihan : (mengkat tangan keatas)

Guru : jihan ada yang tidak hadir?

Jihan : hadir semua mualim

Guru : *Alhamdulillah*, ya sehat-sehat anak umi ya

Siswa : sehat umi

Guru : baik anak-anak umi, bagaimana konndisinya?

Siswa : sehat mualim (serentak menjawab semua siswi)

Guru : ini les kita les 4-5, mungkin agak mengantuk tapi masih semangat ya!!!

Siswa : masihhh (serentak menjawab semua siswi)

Guru : baik coba semuanya, tepuk fokus

Siswa : (bertepuk tangan 3 kali) melihat

(bertepuk tangan 3 kali) mendengar

(bertepuk tangan 3 kali) fokus

Guru : tepuk satu

Siswa : (bertepuk tangan 1 kali) tidak serentak

Guru : tepuk satu

Siswa : (bertepuk tangan 1 kali)

Guru : tepuk dua

Siswa : (bertepuk tangan 2 kali)

Guru : tepuk tiga

Siswa : (bertepuk tangan 3 kali)

Guru : tepuk empat

Siswa : (bertepuk tangan 4 kali) kurang kompak

Guru : tepuk empat

Siswa : (bertepuk tangan 4 kali)

Guru : tepuk lima

Siswa : (bertepuk tangan 5 kali)

Guru : tepuk tiga

Siswa : (bertepuk tangan 3 kali)

Guru : tidak focus, ya tepuk tiga

Siswa : (bertepuk tangan 3 kali)

Guru : tepuk dua

Siswa : (bertepuk tangan 2 kali)

Guru : tepuk satu

Siswa : (bertepuk tangan 1 kali)

Guru : tepuk empat

Siswa : (bertepuk tangan 4 kali)

Guru : tepuk lima

Siswa : (bertepuk tangan 5 kali)

Guru : bisa dua kali

Siswa : (bertepuk tangan 5 kali) berulang sebanyak dua kali

Guru : elen masih belum fokus

Siswa : (siswa tertawa sambil melihat elen)

Guru : belum fokus semua, kita tidak akan lagi belajar.

Tepuk tiga, dua kali

Siswa : (bertepuk tangan 3 kali) berulang sebanyak dua kali

Guru : bagus

Siswa : ye (sebagian menepuk tangan)

Guru : tepuk tangan dulu

Siswa : (semua bertepuk tangan)

Guru : baik sudah... udah siap belajar?

Siswa : sudah mualim

Guru : baik anak-anak umi, kita akan melanjutkan pembelajaran kita yang sebelumnya pada pertemuan sebelumnya satu minggu yang lalu. Nah anak-anak umi sudah selesai tugasnya?

Siswa : sudah mualim

Guru : sudah ya, selesai tugasnya, tekateki si..

Siswa : silang

Guru : bagaimana ketua kelompok semua mengerjakan tadi?

Siswa : mengerjakan mualim

Guru : mengerjakan, ya baik nanti itu diserahkan ya. Oke selanjutnya, kita akan melanjutkan pembelajaran kita kalau kemarin kita sudah belajar tentang teks narasi sekarang kita akan nonton sebuah fidio dan dari fidio ini nanti umi akan masing-masing kelompok ya sudah mulai ambil ancang-ancang. Memperhatikan dengan seksama fidio yang muncul dan nanti kalian harus mengisi jawaban lembar LKPD. Paham?

Siswa : paham

Guru : ini ada, coba anak-anak umi ya LKPD nya. (sambil membagikan kepada setiap kelompok LKPD). Sudah semua?

Siswa : sudah mualim

Guru : ada yang belum?

Siswa : ini maulim

Guru : diisi LKPD (sambil memberikan lembar LKPD kepada kelompok)

Baik, ya sebelumnya itu umi mau tanya dulu siapa yang masih ingat apa itu teks narasi? Siapa yang masih ingat, ya coba.

Syifa : (mengangkat tangannya)

Teks yang menceritakan sebuah peristiwa atau kejadian secara kronologis dan urutan waktu.

Guru : betul itu?

Siswa : betul

Guru : (guru bertepuk tangan (member plus) dan siswa juga serentak bertepuk tangan)

Jadi termasuk juga teks narasi ini kalau bahasa inggrisnya *narrative*

Baik anak-anak umi, teks narasi ini juga bisa dikatakan juga termasuk yakni cerita tentang?

Siswa : imajinasi

Guru : yaitu yang lahir dari hasil imajinasi seorang penulis ataupun pengarang cerita. Jadi cerita khayalan, paham ya. Cerita?

Siswa : cerita khayalan

Guru : oke baik coba diperhatikan jangan ada yang ribut ya. (memutarakan fidio cerita kartun yang berkaitan dengan cerita khayalan)

Guru : baik anak-anak umi semuanya bagaimana bagus tadi?

Siswa : bagus

Guru : jadi setelah kalian sudah menonton video yang sudah umi tayangkan. Kaliankan sudah memberikan LKPD ya kan, LKPD itu adalah lembar kerja peserta didik nah kalian harus menjawab soal-soal yang telah diberikan dan nanti umi akan menyuruh kalian untuk masing-masing kalau sudah selesai nanti dilengketkan disetiap dinding dimana kalian duduk.

(sambil menunjuk didinding dimana siswa akan melengetkan tugasnya)
ini lengektkan disini (disamping kiri) itu lengketkan disini (belakang) dan ini lengeketkan disini (samping kanan). Paham?

Siswa : paham

Guru : ya, diberikan waktu selama kurang lebih sekitar 10 menit. Dimulai dari sekarang.

Siswa : (siswa semuanya mulai mengerjakan tugas dengan secara berkelompok)

Guru : (guru mendatangi dan memantau pekerjaan siswa setiap perkelompok)

Guru : sudah nak waktu habis.

Siswa : udah umi

Guru : ya silahkan dilengketkan disini. (sambil menunjuk posisi dimana setiap kelompok melengketkan hasil tugas kelompoknya)

Siswa : (bergegas melengketkan dinding lembar kertas hasil tugas kelompok mereka)

Guru : udah?

Siswa : masih belum umi (sambil menunggu lem dari kelompok lain)

Guru : dan jangan lupa diberikan nama setiap kelompoknya. Ada lagi yang belum?

Guru : waktu habis. Ya sudah kembali kekelompoknya masing-masing, sudah ?

Siswa : sudah

Guru : ayok sudah, kembali ketempatnya. Satu,.. Dua..

Siswa : (segera bergegas kembali ketempat kelompoknya masing-masing)

Guru : tepuk fokus

Siswa/ Guru : (bertepuk tangan 3 kali) melihat

(bertepuk tangan 3 kali) mendengar

(bertepuk tangan 3 kali) fokus

Guru : baik karena kalian telah menyelesaikan tugas kalian maka sekarang dengarkan intruksi dari umi. Bisa mendengar?

Siswa : bias umi

Guru : kelompok dari kopiko bersilaturahmi kekelompok apaini? (menunjuk kelompok sudut kanan belakang)

Siswa : relaksa

Guru : relaksa. Ya jadi kalian mencoba membaca apa hasil yang telah meeka tulis dan kalian memberikan nanti pendapat kalian dari apa yang sudah mereka kerjakan. Paham?

Siswa : paham

Guru : begitupun juga dengan kelompok relaksa, coba dulu kesini tukar posisi.
Ya cepat-cepat semua-semua, ya baca dengan baik-baik. Ya lanjut

(Kelompok kopiko dan relaksa segera menukar posisi)

Guru : kelompok cuwy datang kekelompok buter, kelompok buter datang kekelompok bon kopi, dan kelompok bon kopi dating kekelompok cuwy.
Coba dibaca ya jgan pakai suara diperhatikan

Siswa : (setiap kelompok membaca dalam hati dan juga harus memahaminya)

Guru : baik sudah, ya tetap disitu. Baik sekarang umi mau minta pendapat dari kelompok kopiko terhadap hasil kerja dari kelompok relaksa. Berikan tepuk tangan dulu dong.

Siswa : (bertepuk tangan semua siswa-siswa)

Guru : coba dulu perwakilan. Coba dulu kazaskia dulu berikan pendapatnya, coba yang lain geser dulu. Sini kazakia disini, apa tadi kira-kira bagaimana tanggapannya terhadap hasil kerja dari kelompok relaksa? Apakah ada yang kurang atau bagaimana coba.

Kazaskia : jadi pendapat kami tentang jawaban dari kelompok relaksa ini tidak tepat jawabannya dari nomor 1,2,3 dan 4. Cuman disoal nomor ke 4 itu jawabannya kurang tepat.

Guru : kurang tepat, apa kira-kira jawaban nomor 4 itu yang mereka buat apa?

Kazaskia: mereka menceritakan apa dengan ringkas cuman ada yang kurang tepat.

Guru : oke baik tepuk tangan dulu, bagus sekali. Oke sekarang umi mau dengar bagaimana pendapat dari kelompok relaksa ya tepuk tangan dulu dong.

Siswa : (bertepuk tangan semua siswa-siswa)

Guru : ya

Rafika : jadi umi dari soal sampai bawah itu alhamdulillah udah bagus tapi yang kurang itu nomor 4 agak dilengkapi juga.

Guru : oh gitu.. Berarti harus sama-sama dilengkapi ya. Coba kita lihat tadi untuk melengkapi soal nomor 4 ini bagaimana coba bias diceritakan,.

Rafika : eeeee

Guru : coba diceritakan tentang video td. Yang lain coba dengarkan ya, perhatikan yang lain, perhatikan yang lain ya. Dimana cerita dari awal?

Rafika : ceritanya itu disebuah hutan hidup dua pohonnya itu pohon magga dan pohon ara. Suatu ketika ada leba yang ingin membuat sarang di pohon ara tapi pohon ara menolak sehingga lebah itu membuat sarangnya dipohon mangga. Suatu ketika datang kedua penebang pohon magga tapi mereka takut karena ada lebah tapi sedangkan mereka, jadi mereka ingin menebang pohon ara yang ngak ada lebahnya. Tapi pohon mangga ingin membantu, pohon mangga menyuruh lebah untuk menyerang dua penebang pohon. Setelah itu pohon ara menyesal dan minta maaf kepada pohon mangga.

Guru : baik coba umi tanyak, benarkah itu dia?

Siswa : benar

Guru : beri dia W

Siswa : beri dia O, beri dia W

Wow keren masyaallah (semua bertepuk tangan)

Guru : coba umi mau mendengar apa kira-kira jawaban kelompok kopiko, coba baca soal pertama.

Nadia : siapa saja tokoh dalam cerita fantasi tersebut. Pohon ara, pohon mangga, angin dan lebah. Terus yang latarnya, tempat di hutan, waktu siang, suasana baiasa saja. terus apa amanat dari cerita tersebut jangan sombong, jangan sesal membantu orang lain.

Guru : jangan som..

Siswa : sombong

Guru : suasananya itu adalah suasananya itu asri ya, tenang dibumi. Baik berikan tepuk tangan untuk semuanya dulu.

Siswa : (semua bertepuk tangan)

Guru : rafika member tanggapan terhadap hasil kerja teman-teman kalian maka umi anggap kerja kita pada hari ini sudah sele..

Siswa : selesai

Guru : hias kembali ketempatnya masing-masing. Tempat masing-masing, ya dalam waktu 5 detik. 5,4,3,2,1. Ok

Guru : baik sudah ya, baik jadi kita simpulkan ya. Kita simpulkan kem..

Siswa : kembali

Guru : ya bahwa teks narasi itu tadi adalah cerita khayalan ataupun cerita yang menceritakan suatu peristiwa atau pun kejadian sesuai dengan kronologi berurutan wak..

Siswa : waktu

Guru : tidak ada itu, waktu ceritanya itu melompat-lompat. Ya tidak ada kalau ada yang menonton contohnya menonton film. Angaplah suatu film ya tidak ada itu duluan terjai pembunuhan pasti ada cerita sebelumnya iyah kan.

Siswa : iyah

Guru : nah ada unsur-unsur dalam teks nara..

Siswa : narasi

Guru : apa aja tadi?

Siswa : tema

Guru : ada tema

Siswa : alur, amanat, penokohan, latar

Guru : bagus.. Tepuk tangan semuanya

Siswa : (semua bertepuk tangan)

Guru : berhubung ³² materi kita hari ini umi anggap selesai, apakah ada pertanyaan lagi

Siswa : tidak ada

Guru : tidak ada. Baik untuk hari ini kita cukupkan. Kita akhiri dengan mengucapkan *hamdalah*.

Siswa : *Alhamdulillah hirabbil alamin*

⁶
Guru : "*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*"

Siswa : "*Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*"

Jenis Tindak Tutur **Guru** dan Siswa

1. Jenis Tindak Tutur Lokusi

- Pernyataan (Deklaratif) guru
 - a. Guru : “Sebelum kita melakukan kegiatan hari ini maka terlebih dahulu kita harus memulai dengan membaca Do...”
- Pernyataan (Deklaratif) siswa
 - a. Siswa : zulaikah muallim
- Pertanyaan (Integratif) guru
 - a. Guru : ada yang sakit?
Guru : Alhamdulillah, mana ketua kelas?
Ya, coba jihan berapa orang yang tidak hadir, hadir semua?
- Perintah Imperatif
 - a. Guru : coba satu orang dulu, ya zaskia kedepan.

2. Jenis Tindak Tutur Illokusi

- Asertif guru
 - a. Guru : coba mana kelas 7. Ada yang masih ingat?
Ohh.. pada lupa ya? Lupa lupa ya. Ok umi ingatkan ya, teks narasi itu adalah berupa teks yang menceritakan suatu kisah berdasarkan kronologis dan terurut waktunya. Itu ya... itulah teks na..
- Asertif siswa
 - a. Siswa : (bersama-sama) teks yang menceritakan tentang peristiwa berdasarkan kronologis dan urutan waktu.
- Komisif guru
 - a. Guru : nanti setelah umi memberikan teks narasi. Umi juga akan memberikan kalian pertanyaan, paham...
- Ekspresif guru

a. Guru : oke baik tepuk tangan dulu, bagus sekali. Oke sekarang umi mau dengar bagaimana pendapat dari kelompok relaksa, ya tepuk tangan dulu dong.

b. Guru : kurang tepat, apa kira-kira jawaban nomor 4 itu yang mereka buat apa?

➤ Ekspresif siswa

a. kazaskia: mereka menceritakan apa dengan ringkas cuman ada yang kurang tepat.

➤ Deklaratif guru

a. Guru : klot bukan pilot. Klot ini adalah alur atau pun jalan...

3. ³ Jenis Tindak Tuter Perlokusi

➤ Tindak Tuter Direktif guru

a. Guru : empat. Ada lagi? Ya coba lima orang, yang lima orang dulu berkumpul dulu disini. Coba, terutama kelompok yang sama permennya

➤ Tindak Tuter Ekspresif guru

a. Guru : bagus sekali. Tepuk tangan

➤ Tindak Tuter Ekspresif siswa

a. Siswa : sehat mualim (siswi serentak mejawab semua)

➤ Tindak Tuter Representative (guru)

a. Guru : ini les kita les 4-5, mungkin agak mengantuk tapi masih semangat ya!!!

➤ Tindak Tuter Representative (siswa)

a. Siwa : hadir semua

➤ Tindak Tuter Komisif (guru)

a. Guru : itu harus diselesaikan ya, ketika umi masuk sudah diserahkan...

Dokumentasi dengan Guru bahasa Indonesia dan Siswa siswa kelas VII MTS

Ash Habul Kahfi.



MENGANALISIS TINDAK TUTUR GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTS ASH HABUL KAHFI

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	vdocuments.site Internet	61 words — 1%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	51 words — 1%
3	Eka Nur Insani, Atiqah Sabardila. "TINDAK TUTUR PERLOKUSI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI SMK NEGERI 1 SAWIT BOYOLALI", <i>Jurnal Penelitian Humaniora</i> , 2016 Crossref	46 words — 1%
4	repository.unibos.ac.id Internet	46 words — 1%
5	core.ac.uk Internet	45 words — 1%
6	mafiadoc.com Internet	44 words — 1%
7	jurnal.uns.ac.id Internet	33 words — 1%
8	docplayer.info Internet	32 words — 1%

9	www.biotifor.or.id Internet	27 words — < 1%
10	123dok.com Internet	23 words — < 1%
11	text-id.123dok.com Internet	23 words — < 1%
12	eprints.uny.ac.id Internet	20 words — < 1%
13	journal.aspirasi.or.id Internet	19 words — < 1%
14	repository.radenintan.ac.id Internet	17 words — < 1%
15	repo.uinsatu.ac.id Internet	16 words — < 1%
16	repository.uhn.ac.id Internet	16 words — < 1%
17	daftarsekolah.net Internet	15 words — < 1%
18	ejournal.iainmadura.ac.id Internet	14 words — < 1%
19	nanopdf.com Internet	12 words — < 1%
20	repository.unj.ac.id Internet	12 words — < 1%

21	eprints.ums.ac.id Internet	11 words — < 1%
22	repository.phb.ac.id Internet	11 words — < 1%
23	digilib.unimed.ac.id Internet	10 words — < 1%
24	journal.uinsi.ac.id Internet	10 words — < 1%
25	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet	10 words — < 1%
26	repository.umsu.ac.id Internet	10 words — < 1%
27	id.123dok.com Internet	9 words — < 1%
28	repository.uir.ac.id Internet	9 words — < 1%
29	semuanyatentanggalaxi.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
30	Ida Komalasari, Akhmad Ramadhani. "Tindak Tutur Guru dan Murid di SMA Negeri 1 Kelua Kabupaten Tabalong", <i>STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya</i> , 2017 Crossref	8 words — < 1%
31	aboutmeitanteiconan.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
32	jurnal.icet.org	

Internet

8 words — < 1%

33 media.neliti.com

Internet

8 words — < 1%

34 ragamintisari.blogspot.com

Internet

8 words — < 1%

35 repository.unbari.ac.id

Internet

8 words — < 1%

36 repository.unja.ac.id

Internet

8 words — < 1%

37 Elsa Merdian, Ngudining Rahayu, Bambang Djunaidi. "ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM INTERAKSI TENTARA KODIM 0409 REJANG LEBONG", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2019

Crossref

7 words — < 1%

38 repository.usd.ac.id

Internet

7 words — < 1%

39 eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet

6 words — < 1%

40 repository.upi.edu

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF